

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas X Semester II SMA Negeri 20 Medan T.P 2016/2017 pada materi suhu dan kalor maka dapat disimpulkan:

- a. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif *group investigation* memberikan nilai rata-rata sebesar 70,22 dengan kategori baik dan secara individu yang tuntas berjumlah 32 siswa (71,1%) sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 13 orang (28,9%). Hasil belajar siswa secara kelas dinyatakan tuntas.
- b. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional memberikan nilai rata-rata sebesar 52,89 dengan kategori kurang baik dan hasil belajar siswa secara kelas dinyatakan tidak tuntas.
- c. Sikap belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif *group investigation* khususnya pada materi suhu dan kalor memberikan nilai rata-rata dengan kategori cukup baik dan mengalami peningkatan dalam kategori sedang.
- d. Sikap belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional khususnya pada materi suhu dan kalor memberikan nilai rata-rata dengan kategori kurang baik dan mengalami peningkatan dalam kategori rendah.
- e. Keterampilan belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif *group investigation* khususnya pada materi suhu dan kalor memberikan nilai rata-rata dengan kategori cukup baik dan mengalami peningkatan dalam kategori sedang.
- f. Keterampilan belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional khususnya pada materi suhu dan kalor memberikan nilai rata-rata dengan kategori kurang baik dan mengalami peningkatan dalam kategori rendah.
- g. Ada perbedaan yang signifikan akibat pengaruh model kooperatif *group investigation* terhadap hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti ajukan berdasarkan pembahasan adalah sebagai berikut:

- a. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar lebih menguasai dalam mengelola tahap-tahap model kooperatif tipe *group investigation* seperti pada penggunaan waktu, penguasaan materi pembelajaran, dan penggunaan instrumen soal pengetahuan yang lebih mendalam kepada penyelidikan.
- b. Kepada peneliti selanjutnya diperlukan kreativitas dalam mengatasi ketidaktersediaan media serta alat/bahan praktikum di sekolah seperti pengadaan statif dan pegas.
- c. Peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan simulasi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap siswa, agar siswa lebih memahami dan terlatih dengan cara kerja model kooperatif tipe *group investigation*, sehingga pembelajaran dapat diselesaikan tepat waktu.
- d. Kepada guru mata pelajaran fisika disarankan untuk menerapkan model kooperatif tipe *group investigation* dalam pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- e. Model ini akan lebih baik jika alat-alat praktikum disediakan lebih banyak untuk menghindari jumlah kelompok yang banyak. Hal ini bertujuan agar setiap anggota dalam tiap-tiap kelompok lebih mudah diorganisir sehingga siswa akan aktif dalam melakukan kegiatan berkelompok.
- f. Untuk guru mata pelajaran hendaklah menggunakan media pembelajaran yang sudah disediakan diruangan kelas supaya pembelajaran lebih maksimal dan menarik.
- g. Penggunaan *handphone android* oleh siswa disekolah terutama pada saat di ruang kelas hendaklah dibatasi demi meningkatkan konsentrasi belajar siswa karena siswa masih cenderung menyalahgunakan teknologi yang dimilikinya.